

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Dalam dunia pendidikan pengelolaan anggaran adalah suatu perencanaan untuk mengawasi keuangan dalam pelaksanaan suatu kegiatan. Pengelolaan Anggaran terpadu antara penerimaan, pengeluaran serta pengelolaan dana dalam memenuhi seluruh kebutuhan yang diperlukan sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan adanya pengelolaan keuangan yang benar maka.

Annisaningrum (2010) mengatakan: “akuntabilitas adalah mempertanggung jawaban pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik”. atau dengan kata lain dapat diartikan akuntabilitas merupakan kewajiban menyampaikan pertanggungjawaban dan untuk menjawab atau menerangkan kinerja dan tindakan seseorang/badan hukum/pimpinan kolektif suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta keterangan akan pertanggungjawaban.

APBS merupakan patokan bagi sekolah untuk melaksanakan program kegiatan yang telah disusun oleh pihak yang berhubungan dengan bagian pendanaan sekolah seperti anggota komite sekolah. Pengelolaan APBS terpadu antara penerimaan, pengeluaran serta pengelolaan dana dalam memenuhi seluruh kebutuhan yang diperlukan sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Pada dasarnya sumber dana yang didapatkan berasal dari pemerintah pusat

maupun daerah, masyarakat, dan orangtua siswa, sedangkan berbeda dengan Sekolah Swata.

Annisaningrum (2010), menyatakan: “transparansi adalah memberikan informasi keuangan terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan”. Penyelenggaraan pemerintahan yang transparan akan memiliki kriteria yaitu adanya pertanggungjawaban terbuka, adanya aksesibilitas terhadap laporan keuangan, adanya publikasi laporan keuangan, hak untuk tahu hasil audit dan ketersediaan informasi kinerja.

Komite sekolah dalam hal ini memegang peranan penting dalam membentuk Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Sekolah (RAPBS) dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 56 ayat 3 menjelaskan bahwa komite sekolah/madrasah, sebagai lembaga mandiri dibentuk dan berperan dalam peningkatan mutu pelayanan dengan memberikan pertimbangan, arahan dan dukungan tenaga, sarana dan prasarana, serta pengawasan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan.

Komite diSDIT Laa Tahzan Citra Raya sendiri dipilih secara dependen yaitu dilibatkan Orang tua siswa,yaitu ada ketua, wakil,dan juga sekretaris yang dimana komite ini berkontribusi secara untuk pembiayaan seperti Dana Spp dan dana kegiatan lainnya.

Sekolah Swasta tidak dikelola oleh pemerintah daerah, Negara bagian atau Nasional. Dana Sekolah yang didapatkan oleh sekolah Swasta sangat sedikit dibandingkan sekolah negeri, akibatnya banyak

Sekolah Swasta terlebih yang dipinggirkan mengalami krisis karena tidak mampu membiayai pelayanan pendidikan sehingga mereka memperoleh hak untuk menyeleksi siswa dan didanai seluruhnya atau sebagian dengan membebankan biaya sekolah kepada siswa, dari pada bergantung pada dana pemerintah, sehingga adanya peluang pemborosan maupun korupsi dalam pengelolaan suatu anggaran.

Agar terhindar dari hal tersebut maka SDIT Laa Tahzan Citra dalam pengelolaan anggaran perlu adanya akuntabilitas dan transparansi. Dalam pengelolaan anggaran yang baik adalah kewajiban pihak sekolah untuk mempertanggung jawabkan pengelolaan sumber dana dan pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan akuntabilitas.

Menurut Dwiharja dan Kurrohman (2013), kemauan pihak sekolah dalam memberikan pertanggung jawaban secara horizontal dengan adanya kemudahan dalam mengakses informasi kepada komite sekolah sebagai perwakilan seluruh orang tua siswa diharapkan dapat meningkatkan partisipasi komite sekolah. Bukan hanya pertanggung jawaban tetapi keterbukaan adalah salah satu indikator keberhasilan yaitu meningkatkan partisipasi publik terhadap penyelenggaraan sekolah serta berdampak meningkatkan kepercayaan dan keyakinan komite sekolah bahwa

penyelenggaraan pendidikan adalah bersih dan bijaksana. Dalam Peraturan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 yang menjelaskan bahwa pengelolaan dana pendidikan yaitu akuntabilitas dan Transparansi untuk mewujudkan perencanaan sekolah yang baik sehingga partisipasi komite sekolah adalah bagian penting dalam pengelolaan APBS. Seperti yang telah ditetapkan oleh

Permendikbud Nomor 75 Tahun 2016 tentang komite sekolah pada pasal 3 yang berbunyi, komite sekolah bertugas untuk memberikan pertimbangan dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan, menggalang dana dan sumber daya pendidikan lainnya dari masyarakat serta mengawasi pelayanan pendidikan di sekolah.

Dalam perencanaan kegiatan sekolah dengan minimunnya partisipasi komite sekolah yang didapatkan sehingga akan menimbulkan ketidakmampuan sekolah dalam pengawasan penggunaan dana, sehingga diperlukan partisipasi aktif dari komite sekolah untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi. Biasanya dana yang didapatkan dari partisipasi orang tua akan dipegang oleh guru sehingga komite sekolah tidak sebagai pemberi keputusan tetapi sebagai penerima keputusan dalam perencanaan kegiatan yang menyebabkan penggunaan dana tidak efektif dan efisien.

Permasalahan sering terjadi jika pembiayaan sering terhambat, sarana yang masih kurang, pemborosan seperti merenovasi

fasilitas yang masih bisa digunakan dan lemahnya penjamin mutu sekolah dengan alasan kurangnya biaya padahal beban biaya yang diserahkan kepada orang tua murid terus meningkat. Sedangkan jika dilakukan secara efektif dan efisien maka tidak akan terjadi permasalahan tersebut.

Diharapkan dengan meningkatkan partisipasi komite di SDIT LAA TAHZAN CITRA RAYA maka anggaran dapat terserap dan terorganisasi dengan baik agar tidak berdampak buruk atau merugikan semua pihak. Jika anggaran tidak dibelanjakan dan tidak terserap, maka akan terjadi pincangnya suatu sistem anggaran di sekolah.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah Terhadap Partisipasi Komite di SDIT Laa Tahzan Citra Raya”**

B. Batasan Masalah

Agar masalah dalam penelitian ini tidak menyimpang dari apa yang diteliti, maka penulis membatasinya dengan memfokuskan dan mengoptimalkan pada permasalahan tentang **“Pengaruh Akuntabilitas Transparansi Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah Terhadap Partisipasi Komite di SDIT Laa Tahzan Citra Raya”**

C. Rumusan Masalah

1. Apakah akuntabilitas pengelolaan APBS berpengaruh terhadap partisipasi komite di SDIT Laa Tahzan Citra Raya ?
2. Apakah transparansi pengelolaan APBS berpengaruh terhadap partisipasi komite di SDIT Laa Tahzan Citra Raya ?
3. Apakah akuntabilitas dan transparansi pengelolaan APBS berpengaruh terhadap partisipasi komite di SDIT Laa Tahzan Citra Raya ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah tersebut maka penulis memiliki tujuan dari diadakannya penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas pengelolaan APBS terhadap partisipasi komite di SDIT Laa Tahzan Citra.
2. Untuk Mengetahui pengaruh transparansi pengelolaan APBS terhadap partisipasi komite di SDIT Laa Tahzan Citra .
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Akuntabilitas dan transparansi pengelolaan APBS terhadap partisipasi Komite di SDIT Laa Tahzan Citra.

E. Sistematika Penulisan

Pada bagian sistematika penulisan ini. Penelitian menguraikan secara singkat mengenai apa yang akan dibahas dalam penelitian yang berkaitan dengan objek penelitian. Sistematika penulisan dalam proposal skripsi ini dibagi menjadi 3 bab dengan susunan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulisan menjelaskan mengapa penelitian ini menarik untuk diteliti, apa yang diteliti, dan untuk apa penelitian dilakukan. Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulisan mengemukakan tinjauan pustaka dengan menghimpun teori dan konsep dari berbagai literatur, kerangka berfikir dan hipotesis yang merupakan dugaan sementara dari hasil penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode serta variabel yang digunakan dalam penelitian. Dalam bab ini akan dikemukakan tentang variabel penelitian, sample, jenis, dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulisan mengemukakan tentang hasil penelitian se jelas mungkin, pengujian dan hasil analisis data, pembuktian hipotesis, serta pembahasan hasil analisis.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab penutup yang berisi simpulan dan seluruh